



## **Puskesmas Keliling di Lingkungan Moloku Wilayah Kerja Puskesmas Totoli, Majene Sulawesi Barat**

**Rifka Augina Islami**

Universitas Mega Buana Palopo

**Zamli**

Universitas Mega Buana Palopo

Korespondensi penulis: [rifkaaugina59@gmail.com](mailto:rifkaaugina59@gmail.com)

**Abstrak.** *This activity aims to bring health services closer to the community, conduct early detection of health problems, and provide education on clean and healthy living behaviors (PHBS). The examinations conducted include measuring blood pressure, blood sugar, and body mass index (BMI), as well as general consultations with medical personnel. This activity not only improves access to health services but also contributes to improving public health literacy, which is an important foundation in efforts to prevent non-communicable diseases (NCDs) and improve the quality of life of local communities. Through the implementation of this program, it is hoped that a healthier community will be realized, aware of the importance of routine check-ups, and the creation of synergy between health workers and the community in realizing inclusive and sustainable health development.*

**Keywords:** *Mobile Health Center, Health Services, Community Service.*

**Abstrak.** Kegiatan ini bertujuan untuk mendekatkan layanan kesehatan kepada masyarakat, melakukan deteksi dini terhadap masalah kesehatan, serta memberikan edukasi terkait perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pengukuran tekanan darah, gula darah, indeks massa tubuh (IMT), serta konsultasi umum dengan tenaga medis. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan akses pelayanan kesehatan, tetapi juga berkontribusi dalam peningkatan literasi kesehatan masyarakat, yang merupakan salah satu fondasi penting dalam upaya pencegahan penyakit tidak menular (PTM) dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di daerah. Melalui pelaksanaan program ini, diharapkan terwujud masyarakat yang lebih sehat, sadar akan pentingnya pemeriksaan rutin, serta terciptanya sinergi antara tenaga kesehatan dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan kesehatan yang inklusif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Puskesmas Keliling, Pelayanan Kesehatan, Pengabdian Masyarakat*

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara yang turut serta bersama negara-negara lain di dunia dalam komitmen global untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang telah disepakati oleh para pemimpin dunia. SDGs mencakup 17 tujuan dan 169 target yang ditargetkan tercapai pada tahun 2030. Salah satu tujuan utamanya adalah menciptakan derajat kesehatan yang baik serta meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan kesehatan bagi seluruh penduduk dunia.

Pemerataan akses terhadap layanan kesehatan merupakan salah satu prioritas pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

Indonesia. Hal ini selaras dengan tujuan ke-3 dalam Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia (UNDP, 2015).

Akses terhadap pelayanan kesehatan yang merata dan berkualitas merupakan salah satu pilar penting dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Namun, kenyataannya masih banyak wilayah di Indonesia, khususnya daerah terpencil dan pedesaan, yang menghadapi tantangan dalam memperoleh layanan kesehatan yang optimal. Salah satunya adalah wilayah Lingkungan Moloku, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat, yang merupakan salah satu daerah dalam wilayah kerja Puskesmas Totoli.

Sebagai daerah dengan karakteristik geografis yang cukup sulit dijangkau serta minimnya fasilitas kesehatan tetap, masyarakat Lingkungan Moloku menghadapi hambatan dalam mengakses layanan kesehatan dasar secara rutin. Oleh karena itu, program *Puskesmas Keliling* menjadi solusi alternatif dalam menjangkau masyarakat di wilayah-wilayah yang belum terlayani dengan optimal. Program ini merupakan bentuk pelayanan kesehatan bergerak yang bersifat promotif, preventif, dan kuratif dasar, yang diselenggarakan oleh puskesmas untuk memperluas jangkauan pelayanan (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan kolaboratif antara tim pengabdian dari institusi pendidikan, tenaga kesehatan dari Puskesmas Totoli, serta perangkat desa setempat. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap koordinasi bersama pihak Puskesmas dan aparat lingkungan Moloku untuk menentukan waktu, sasaran, dan lokasi kegiatan. Selanjutnya, dilakukan pendataan awal masyarakat yang akan mengikuti pemeriksaan kesehatan melalui penyebaran informasi secara langsung dan melalui tokoh masyarakat setempat.

Pada hari pelaksanaan, tim Puskesmas Keliling mendatangi lokasi kegiatan dengan membawa peralatan medis standar untuk pemeriksaan kesehatan dasar, seperti alat pengukur tekanan darah, glukometer, timbangan digital, dan alat ukur tinggi badan. Pemeriksaan kesehatan yang diberikan meliputi pengecekan tekanan darah, kadar gula darah, indeks massa tubuh (IMT), serta konsultasi dan edukasi terkait pola hidup sehat. Selain itu, masyarakat juga diberi penyuluhan mengenai pentingnya deteksi dini penyakit tidak menular dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Setelah seluruh peserta mendapatkan pelayanan, kegiatan ditutup dengan evaluasi singkat oleh tim pelaksana untuk menilai efektivitas dan respon masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Data hasil pemeriksaan juga dicatat untuk dijadikan bahan evaluasi dan rujukan tindak lanjut, terutama bagi peserta yang ditemukan memiliki kondisi kesehatan yang memerlukan penanganan lanjutan di fasilitas kesehatan. Dokumentasi kegiatan dilakukan dalam bentuk foto, video, dan pencatatan administratif sebagai bukti pelaporan program pengabdian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Peserta

Kegiatan pemeriksaan kesehatan melalui layanan Puskesmas Keliling di Lingkungan Moloku telah terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pemeriksaan, yang terdiri dari pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, pemeriksaan status gizi, serta konsultasi kesehatan umum. Dari hasil pemeriksaan secara umum, ditemukan beberapa peserta mengalami gangguan kesehatan ringan seperti tekanan darah tinggi, kadar gula darah yang tidak stabil, serta status gizi yang tidak seimbang. Temuan ini menjadi indikasi penting bahwa masih diperlukan pemantauan kesehatan secara berkala bagi masyarakat di wilayah tersebut.

Selain pemeriksaan fisik, masyarakat juga mendapatkan edukasi mengenai pentingnya deteksi dini penyakit tidak menular dan penerapan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Kegiatan ini dinilai memberikan manfaat tidak hanya dari sisi layanan medis, tetapi juga dari aspek peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan secara mandiri. Beberapa peserta dengan kondisi yang memerlukan penanganan lanjutan diberikan arahan untuk melakukan kunjungan ke Puskesmas Totoli guna mendapatkan pelayanan lanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memperluas akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Kehadiran layanan Puskesmas Keliling menjadi solusi efektif dalam menjangkau daerah yang sulit diakses dan memperkuat upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat.

#### Dokumentasi Kegiatan



## **2. Hasil Evaluasi Pra dan Pasca Pelatihan**

Pelatihan dan edukasi yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya menjaga kesehatan secara mandiri. Peserta mengaku memperoleh pengetahuan baru tentang cara mengukur tekanan darah secara mandiri, memahami tanda-tanda awal penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes, serta pentingnya menjaga pola makan dan gaya hidup sehat. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa penyampaian materi edukatif yang diberikan oleh tenaga kesehatan mudah dipahami dan relevan dengan kondisi mereka sehari-hari.

Selain itu, peserta juga lebih memahami pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala, dan beberapa di antaranya menunjukkan ketertarikan untuk melakukan kontrol lanjutan ke Puskesmas Totoli. Kegiatan edukasi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan individu, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif di lingkungan masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan dan edukasi yang diselenggarakan dalam kegiatan ini berjalan efektif dan diterima.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan melalui layanan Puskesmas Keliling di Lingkungan Moloku, Majene, Sulawesi Barat, telah berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan akses langsung terhadap pelayanan kesehatan dasar, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya deteksi dini dan pencegahan penyakit. Antusiasme dan keterlibatan aktif dari masyarakat menunjukkan bahwa program ini sesuai dengan kebutuhan lokal, terutama di wilayah yang masih memiliki keterbatasan dalam akses layanan kesehatan. Edukasi kesehatan yang diberikan dalam kegiatan ini juga dinilai efektif dalam membangun perilaku hidup sehat dan meningkatkan literasi kesehatan Masyarakat.

## **SARAN**

1. Perluasan jangkauan wilayah  
Kegiatan serupa sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dan menjangkau wilayah lain yang memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan..
2. Kerja sama lintas sektor  
Diperlukan kolaborasi yang lebih erat antara institusi pendidikan, puskesmas, pemerintah daerah, dan tokoh masyarakat untuk memperkuat keberlanjutan program dan meningkatkan dampak yang dihasilkan.
3. Peningkatan kualitas edukasi  
Materi edukasi perlu terus dikembangkan agar lebih kontekstual dengan kebutuhan masyarakat, serta disampaikan dengan metode yang partisipatif dan mudah dipahami. Perlu adanya sistem monitoring dan evaluasi pasca tindakan, khususnya bagi peserta.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019*. Mamuju: Dinkes Sulbar.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemenkes

RI.

- Rosdiana, D. (2021). Efektivitas Puskesmas Keliling dalam Meningkatkan Cakupan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Terpencil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(2), 89–96.
- Setiadi, Y. (2019). *Pemeriksaan Kesehatan Berkala sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: UI Press.
- Trisnantoro, L. (2020). *Kemitraan Perguruan Tinggi dan Puskesmas dalam Pengabdian Masyarakat di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- World Health Organization. (2019). *Primary Health Care on the Road to Universal Health Coverage: 2019 Global Monitoring Report*. Geneva: WHO